

Jurnal Inovasi Kesehatan Masyarakat	Vol. 5 No. 1	Edition: Februari 2024 - Mei 2024
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH	
Received : 16 April 2024	Revised: 24 April 2024	Accepted: 17 Mei 2024

PENERAPAN MEDIA SCRAPBOOK TERHADAP TINGKAT KECEMASAN ANAK PRA SEKOLAH HOSPITALISASI DI RSU SEMBIRING DELI TUA KECAMATAN DELI TUA KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2024

Dewi Tiansa Barus, Rentawati Purba, Helmi Heprida Dabri

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

e-mail : dewi.tbarus@gmail.com

Abstract

When a kid is admitted to the hospital, either as an emergency or as part of a plan, they stay there until their condition gets better and they are able to return home. Anxiety is one of the effects of hospitalization on a child. Children's most frequent concerns include excessive weeping, fear of strangers and the police, and anxiety. Scrapbook play therapy is one intervention that may be used to help kids who are anxious about being sent to the hospital. This study sought to ascertain how play therapy using Scrapbook media affected the anxiety levels of preschoolers admitted to hospitals. With a special group pretest and posttest design, this study employed a pretest strategy. Purposive sampling of pediatric patients receiving care at Sembiring General Hospital was the sample strategy employed in this study, which included 18 responders in total. The youngster received a 30-minute intervention once a day during their spare time. Results: A p-value of less than 0.000 (less than 0.05) was obtained using the Shapiro-Wilk test. The study's result is that preschoolers hospitalized in RSU Sembiring Deli Tua, Deli Tua District, Deli Serdang Regency in 2024 would have lower anxiety levels due to the use of Scrapbook media.

Keywords : *Children , Preschool, Hospitalization, Anxiety .*

1. PENDAHULUAN

Anak prasekolah adalah anak berumur 3 sampai 6 tahun. Anak-anak harus lebih aktif secara fisik sementara sistem kekebalan tubuh mereka lemah dan tidak stabil sehingga rentan terhadap penyakit. Anak-anak prasekolah juga rentan terjatuh dan cedera sehingga memerlukan rawat inap. (Marwan Riki Ginanjar, Ayu Dekawaty, 2023)

Berdasarkan data WHO (2020) menunjukkan bahwa 4-12% pasien anak yang dirawat di Amerika Serikat mengalami stres selama dirawat di rumah sakit. Pasien anak di Jerman juga mengalami kondisi serupa, sedangkan 4-10% pasien anak di Kanada dan Selandia Baru hanya mengalami tanda-tanda stres saat dirawat di rumah sakit. Hal ini disebabkan anak merasa khawatir

dan gelisah secara berlebihan untuk menurunkan tingkat kecemasan (Bintang et al., 2023)

Di Indonesia, jumlah anak yang dirawat di rumah sakit mencapai lebih dari 58% dari total jumlah anak di Indonesia (Kementerian Kesehatan). Republik Indonesia, 2019). Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), data yang diperoleh menunjukkan bahwa angka rawat inap pada anak di Indonesia meningkat sebesar 19% pada tahun 2020 (Badan Pusat Statistik, 2020). Survei Riset Kesehatan Dasar (2018) menunjukkan rata-rata jumlah anak yang dirawat di rumah sakit di Indonesia karena kecemasan adalah 2,8% dari total atau 82.666 anak. Angka rawat inap anak prasekolah di Indonesia adalah 2,1 juta atau sekitar 8%. dan rata-rata mereka mengalami tingkat kecemasan ringan hingga sedang. Di provinsi Jawa Tengah, 4,1% anak prasekolah yang dirawat di rumah sakit memiliki tingkat kecemasan sedang (Risikesdas, 2018).

Sedangkan di Sumatera Utara, sebanyak 28,2% dari total penduduk mengeluhkan gangguan kesehatan, serta jumlah pasien yang dirawat di rumah sakit. , 789,853% penduduk Sumut dirawat di rumah sakit (Sarah & Manik, 2019). Anak-anak prasekolah yang dirawat seringkali menghadapi penyakit seperti diare 11,5%, ISPA 8,0%, pneumonia 21%, dan malaria 0,3%. >Di RSUD Sembiring, beberapa anak harus dirawat di rumah sakit. Tahun 2023 sebanyak 322 anak, tahun 2022 sebanyak 286 anak, tahun 2021 sebanyak 272 anak yang mengidap

penyakit medis GEA, malaria, demam, diare dan epilepsi.

Kecemasan pada anak prasekolah sakit dan pengobatan di Rawat Inap merupakan hal yang suatu bentuk kelainan yang gagal memenuhi kebutuhan emosional anak yang tidak berhak mendapatkannya (Pratiwi & Nurhayati, 2023). Sedangkan menurut (Sutrisno, Gipta Galih Wdodo, 2017), kecemasan akan terjadi pada anak prasekolah ketika dirawat di rumah sakit, anak akan lebih hiperaktif dan tidak kooperatif dengan petugas medis sehingga menimbulkan gangguan psikologis.< br>Ada banyak cara untuk menurunkan tingkat kecemasan. pada anak prasekolah Hospitalisasi dilakukan melalui permainan. Sambil bermain, anak dapat menampilkan atau menciptakan keterampilan dan mengekspresikan pikirannya. Bermain akan mengurangi rasa cemas dan stres anak karena ketika bermain, rasa sakitnya akan dialihkan ke bermain. Teknik bermain yang dapat digunakan anak-anak di rumah sakit antara lain menggambar, mewarnai, puzzle, origami, dan scrapbooking. Scrapbooking adalah seni menempelkan gambar dan foto ke kertas dan mendekorasinya untuk menciptakan karya kreatif. Selain itu, album dapat ditambahkan dengan teks sesuai keinginan. Album foto juga mudah dibuat di rumah sakit dan tidak memakan banyak tenaga. Oleh karena itu, manfaat permainan Scrapbook adalah anak-anak dan perawat

mengembangkan rasa saling percaya melalui terapi bermain yang dapat mengalihkan kecemasan. (Marwan Riki Ginanjar, Ayu Dekawaty, 2023).

Berdasarkan penelitian dan survei dampak penggunaan materi Scrapbook terhadap kecemasan pada anak prasekolah yang dirawat di rumah sakit, karena jumlah anak sakit di RSUD Sembiring kritis dan berdasarkan hasil tersebut dari wawancara peneliti dengan delapan ibu. Rata-rata anak yang dirawat di rumah sakit melaporkan bahwa anaknya stres, cemas, atau takut karena berbagai alasan, antara lain anak menangis, menolak dirawat di rumah sakit untuk sementara, tidak ingin kita bicara, bahkan anak tetap ingin pulang.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain pra-eksperimental. Pelaksanaannya melibatkan observasi sebelum intervensi, yang kemudian diikuti dengan pemberian intervensi. Desain yang digunakan adalah one-group pre-test and post-test. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024 di bangsal anak rumah sakit.

Populasi yang menjadi subjek penelitian mencakup anak-anak prasekolah yang sedang menjalani perawatan di rumah sakit. Sampel terdiri dari 18 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling.

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner Hamilton Anxiety Rating Scale yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Kuesioner ini diberikan kepada orang tua yang mendampingi anak selama proses

perawatan. Analisis data mencakup analisis univariat dan bivariat. Analisis bivariat menggunakan uji normalitas, khususnya uji Shapiro-Wilk, dengan asumsi bahwa nilai p harus lebih besar dari α (0,05).

Pengumpulan data dimulai dengan meminta informed consent dari partisipan. Data mengenai tingkat kecemasan dikumpulkan sebelum dan sesudah intervensi terapi bermain scrapbook melalui wawancara dengan orang tua.

3. HASIL

Hasil penelitian ini dilihat berdasarkan hasil Analisa univariat dan bivariat.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	N	%
1	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	6	33,3
	Perempuan	12	66,7
	Total	18	100
2	Usia		
	3 tahun	5	27,8
	4 tahun	8	44,4
	5 tahun	3	16,7
	6 tahun	2	11,1
	Total	18	100
3	Lama Dirawat		
	1-2 hari	3	16,7
	3-4 hari	6	33,3
	5-6 hari	9	50,0
	Total	18	100

Dari tabel 1 yang menampilkan distribusi frekuensi karakteristik responden, mayoritas responden adalah perempuan, yakni 12 responden (66,7%). Mayoritas responden juga memiliki usia 4 tahun, sebanyak 8 responden (44,4%). Sedangkan mayoritas responden dirawat selama 5-6 hari, yakni 9 responden (50,0%).

Tabel 2. Tingkat Kecemasan Responden Sebelum Terapi Bermain dengan Media Scrapbook (Pretest)

No	Tingkat Kecemasan	n	%
1	Cemas ringan	11	61,1
2	Cemas sedang	7	38,9
	Total	18	100,0

Berdasarkan distribusi analisis univariat diatas, distribusi tingkat kecemasan responden sebelum terapi bermain dengan media scrapbook (pretest) didapatkan hasil mayoritas responden adalah cemas ringan yaitu 11 responden (61,1%).

Tabel 3. Tingkat Kecemasan Responden Sesudah Terapi Bermain dengan Media Scrapbook (Posttest)

No	Tingkat Kecemasan	n	%
1	Tidak cemas	10	55,6
2	Cemas ringan	6	33,3
3	Cemas sedang	2	11,1
	Total	18	100,0

Berdasarkan distribusi analisis univariat diatas, distribusi tingkat kecemasan responden sesudah terapi bermain dengan media scrapbook (posttest) didapatkan hasil mayoritas responden adalah tidak cemas yaitu 10 responden (55,6%).

Tabel 4. Distribusi Skor Kecemasan Responden Sebelum (Pretest) dan sesudah (Posttest) Terapi Bermain dengan Media Scrapbook

Kelompok	Mean	Median	95% Ci	Min	Max
Pretest	37,9	37,0	35,8-39,9	32	45
Posttest	28,2	29,0	24,5-32,0	16	40

Berdasarkan tabel distribusi skor kecemasan diatas, skor kecemasan responden sebelum terapi bermain dengan media scrapbook (pretest) didapatkan hasil rata-rata yaitu 37,9, nilai median yaitu 37,0, nilai minimum yaitu 32, dan nilai maximum yaitu 45. Skor kecemasan responden sesudah terapi bermain dengan media scrapbook (posttest)

didapatkan hasil rata-rata yaitu 28,2, nilai median yaitu 29,0, nilai minimum yaitu 16, dan nilai maximum yaitu 40.

4. PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skor rata-rata kecemasan responden sebelum terapi bermain menggunakan media scrapbook (pre-test) adalah 37,9, sedangkan setelah terapi (post-test) skor rata-rata kecemasan menurun menjadi 28,2. Ini menandakan adanya penurunan rata-rata sebesar 9,7 antara tingkat kecemasan sebelum dan sesudah terapi. Analisis data menghasilkan nilai p sebesar 0,000 dan nilai t sebesar 6,997. Dengan nilai p (0,000) yang lebih kecil dari α (0,05) dan nilai t (6,997) yang lebih besar dari t-tabel (2,110), dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara tingkat kecemasan sebelum dan sesudah terapi bermain menggunakan scrapbook. Dari sini, dapat disimpulkan bahwa terapi bermain dengan media scrapbook berpengaruh pada penurunan tingkat kecemasan pada anak prasekolah yang dirawat di RSUD Sembiring Deli Tua, Kecamatan Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2024.

Terapi bermain merupakan kegiatan yang menyenangkan yang membantu dalam proses penyembuhan anak dan mendukung pertumbuhan optimal. Tujuan dari terapi bermain adalah untuk mengalihkan perhatian anak dari rasa sakit atau penyakit, sehingga mengurangi kecemasan atau ketakutan selama masa perawatan di rumah sakit. Melalui permainan, anak dapat melepaskan

ketegangan dan stres, yang membuat mereka merasa lebih tenang dan nyaman (Alini, 2017).

Penemuan ini juga sejalan dengan penelitian Ginanjar et al. (2023), yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam tingkat kecemasan sebelum dan sesudah intervensi terapi bermain menggunakan scrapbook. Hal ini menunjukkan bahwa terapi bermain scrapbook dapat efektif dalam mengurangi kecemasan anak prasekolah yang dirawat di rumah sakit.

Menurut Wong et al. (2018), terapi bermain, termasuk terapi bermain scrapbook, sangat efektif dalam mengurangi kecemasan dan respons emosional anak terhadap rawat inap. Terapi bermain scrapbook, seperti kegiatan menebak gambar, dapat mendorong anak untuk mengeksplorasi rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir mereka dalam mendeskripsikan objek. Terapi bermain juga dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar dan halus serta daya ingat anak (Saputro dan Fazrin, 2017).

5. KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan pada Februari hingga Mei 2024 mengenai pengaruh penggunaan media scrapbook terhadap tingkat kecemasan anak prasekolah yang dirawat inap di RSUD Sembiring Deli Tua, Kecamatan Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, dengan 18 responden, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari penerapan media scrapbook terhadap tingkat kecemasan anak prasekolah di rumah sakit tersebut

(p-value = 0,000; t-hitung = 6,997).

6. SARAN

Disarankan agar intervensi terapi bermain menggunakan scrapbook diterapkan untuk mengurangi kecemasan pada anak yang menjalani rawat inap.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul MuktaDir, Prayuningtyas Angger Wardhani, Alrahmat Arif, & Jatu Wahyu Wicaksono. (2020). Media Scrapbook Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(02), 146–156.
<https://doi.org/10.21009/jpd.v11i02.18278>
- Bintang, A., Wardani, K., & Susilowati, T. (2023). Penerapan Terapi Bermain Mewarnai Gambar Dengan Pasir Warna Terhadap Kecemasan Hospitalisasi Anak Usia Prasekolah 3-5 Tahun Di RSUD Pandan Arang Boyolali Aulia Bintang Kusuma Wardani. 1(4).
- Endang., & Liswaryana. (2018). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan Anak Prasekolah yang Mengalami Hospitalisasi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1).
- Faidah, N., & Marchelina, T. (2022). Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Yang Dirawat Di Rumah Sakit Mardi Rahayu Kudus. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 11(3), 218.

<https://doi.org/10.31596/jcu.v11i3.1207>

- Fitra Herayeni, D., Immawati, & Nurhayati, S. (2022). Penerapan Terapi Mewarnai Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Anak Prasekolah (3-6 Tahun) Yang Mengalami Hospitalisasi Di Rsud Jend. Ahmad Yani Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(1), 59-65.
- Hockenberry, M., & Wilson, D. (2020). *Wong's Nursing Care of Infants and Children*.
- Jannah, M., Immawati., & Dewi, T. K. (2023). Penerapan Terapi Mewarnai dan Origami pada Anak Prasekolah yang Mengalami Kecemasan Akibat Hospitalisasi di Ruang Anak RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(3).
- Khairani, A.I., & Olivia, N. (2018). Pengaruh Hospitalisasi terhadap Tingkat Kecemasan Anak Preschool di Rumah Sakit TK. II Putri Hijau Kesdam I/BB Medan. *Jurnal Riset Hesti Medan*, 3(2), 82-83.
- Kusumaningtyas, D.P.H., & Priastana, I.K.A. (2020). Pengaruh Terapi Bermain Tebak Gambar untuk Menurunkan Kecemasan pada Pasien Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi di Rumah Sakit. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang*, 15(2).
- Listiana, R., Kustriyani, M., & Sakti Widyaningsih, T. (2021). Caring Perawat dengan Stres Hospitalisasi pada Anak Pra Sekolah di Ruang Rawat Inap Anak. *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*, 2(2), 63-70. <https://doi.org/10.22437/jini.v2i2.15464>
- Marwan Riki Ginanjar, Ayu Dekawaty, M. (2023). *Terapi Bermain Scrapbook Terhadap Kecemasan Anak Usia Prasekolah Yang Mengalami Hospitalisasi*. 11, 395-402.
- Mulyani, S. (2018). Riwayat Hospitalisasi, Kehadiran Orang Tua Terhadap Respon Perilaku Anak Pra Sekolah pada Tindakan Invasif. *Jurnal Psikologi Jambi*, 03(01), 41-51. <https://online-journal.unja.ac.id/jpj/article/view/6372>
- Mustika Mirani, M., Jumaini, & Marni, E. (2021). Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki. *Jurnal Medika Hutama*, 2(2), 647-659. <http://jurnalmedikahutama.com>
- Nurhayati, R., Indasah, I., & Suhita, B. M. (2018). Family Support in Effort Reduce Hospitalization Reaction in Children of Preschool in Anggrek Room Nganjuk Hospital. *Journal for Quality in Public Health*, 1(2), 26-33.
- Rahmania, D. R., Apriliyani, I., & Kurniawan, W. E. (2023). Gambaran Tingkat Kecemasan Akibat Hospitalisasi pada Anak dengan Tindakan Invasif. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(2), 625-634. <https://doi.org/10.37287/jppp.v6i2.2146>
- Setiawati, E., & Sundari. (2019). Pengaruh Terapi Bermain dalam Menurunkan Kecemasan

pada Anak Sebagai Dampak Hospitalisasi di RSUD Ambarawa. *Indonesian Journal of Midwifery*, 2(1).

- Simamora, M., Gulo, A.R.B., Pardede, J.A., & Putri, R.A. (2022). Terapi Bermain Lilin dan Musik Terhadap Kecemasan Anak Akibat Hospitalisasi. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 10(1), 211-218.
- Sarah, M., & Manik, R. C. D. (2019). Pengaruh Biblioterapi terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah yang Menjalani Hospitalisasi di RS Islam Malahayati Kota Medan Tahun 2019. *SINTAKS (Seminar Nasional Teknologi ...)*, 841-849.
- Sari, F. S., & Batubara, I. M. (2017). Kecemasan Anak Saat Hospitalisasi. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 2008, 144-149.
<https://doi.org/10.34035/jk.v8i2.233>
- Tumiwa, F. F. (2021). Pengaruh Terapi Bermain (Teknik Bercerita) Terhadap Dampak Hospitalisasi Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Irina E Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 9(1), 67.
<https://doi.org/10.24843/coping.2021.v09.i01.p09>
- Uce, L. (n.d.). *Masa Efektif Merancang Kualitas Anak*. 77-92.
- Vianti, R. A. (2014). Pengalaman Pertama Mengatasi Dampak Hospitalisasi Pada Anak. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 34(2), 29-39.
- Wong, C. L., Yim, W., Kwok, B. M. C., Choi, K. C., Wah, B. K., & Chan, C. W. H. (2018). Efek Permainan Terapeutik pada Anak-Anak yang Menjalani Prosedur Pelepasan Gips: Uji Coba Terkontrol Secara Acak.